



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH:

DESI FIRA ELDA NINGSIH

NIRM : 1209.17.08182

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1444 H / 2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 143/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2022

Skripsi berjudul "PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. DESI FIRA ELDA NINGSIH, NIRM 1209.17.08182 telah dimunaqasahkan pada tanggal 21 Mei 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,29.

TIM MUNAQASAH

Ketua

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Dina Liana, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 16 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

atau masalah



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI FIRA ELDA NINGSIH
NIRM : 1209.17.08182
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"** merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 10 Maret 2022
Saya yang menyatakan,



DESI FIRA ELDA NINGSIH
NIRM. 1209.17.08182



PENGESAHAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. DESI FIRA ELDA NINGSIH

Lamp : Kepada Yth.

Ketua STAI Auliaurrasyidin

Di-

Tembilahan

Assalammualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : DESI FIRA ELDA NINGSIH

Nirm : 1209.17.08182

Program : S-1 (Strata Satu)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalammualaikum, Wr.Wb.

Tembilahan, 16 Maret 2022

Pembimbing,

Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2109079103



MOTTO

Seperti pepatah Islami (Arab) yang mengatakan:

“Waktu adalah uang” maka kita harus menggunakan waktu sebaik mungkin, karena waktu yang hilang, tidak akan pernah bisa dikembalikan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

*Menjadi awal bagi peneliti
Membahagiakan orang-orang yang peneliti sayang
Ayahanda dan ibunda, Tetes keringat, perjuangan dan usaha
Nasehat dan motivasi menuntun peneliti untuk meraih impian...*

*Untuk mu ayahanda dan ibunda
Peneliti tau ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan
Peneliti tau ini tak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan
Namun...mudahan denga nini...
Mampu menyelipkan senyum kebahagiaan
Pengobat rasa lelah dan menjadi penyejuk di hati....*

*Buat keluarga besar peneliti...
Terima kasih dukungannya....Terima kasih doanya....
Semoga ada penerus berikutnya....*

*Serta seluruh dosen peneliti,
Terima kasih,,nasehatnya mampu mengantarkan kami
Menuju titik kemenangan hari ini....*

*Buat teman-teman peneliti....
Perjuangan kita belum berakhir sampai disini
Dan buat sahabat peneliti
Terima kasih atas support dan semangat kalian...*

*Terakhir... karya ini peneliti persembahkan
Buat someone in my husband.....
Semangat dan kerja kerasmumembuka mata
Bahwa hidup ini butuh perjuangan...
Terima kasih atas suport, motivasi, dan waktunya... * _ **

*Ungkapan terakhir....Alhamdulillah
Terimakasih yA Allah atas rahmat dan karunia-Mu...*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilarasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilarasyidin Tembilahan



ABSTRAK

Desi Fira E.N 2022: PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Disiplin belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan Kecamatan Tembilaan Hulu.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas IV DI Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilaan, Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV DI sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas IV berjumlah 16 Orang di SDIT Insan Rabbani Tembilaan kecamatan Tembilaan Hulu. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, Tes dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan Rumus Persentase dan Rumus Regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis angket disiplin belajar siswa diperoleh hasil dengan persentase **87.10%** dan dikategorikan sangat baik Karena berada pada interval 81%-100%. Berdasarkan analisis tes hasil belajar siswa diperoleh dengan persentase **77.49%** dikategorikan baik karena berada pada interval 61%-80%. Berdasarkan hasil signifikasi diperoleh hasil FHitung **3,34** lebih besar dari FTabel **1,08** maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilaan kecamatan tembilaan hulu.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jumlah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada

© Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Ibu Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 4. Ibu Martina Napratilora., M.Pd.I sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 5. Bapak Muhammad Yani, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Kecamatan Tembilahan hulu beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 7. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
- Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 10 Maret 2022

DESI FIRA ELDA NINGSIH
NIRM. 1209.17.08182



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Pengesahan Pembimbing.....	iv
Nota Dinas Pembimbing.....	v
Motto.....	vi
Persembahan.....	vii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar.....	ix
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Disiplin Belajar.....	12
B. Bentuk-bentuk Disiplin belajar.....	23
C. Tujuan Disiplin Belajar.....	26
D. Perlunya Disiplin Belajar.....	27
E. Fungsi Disiplin Belajar.....	28
F. Jenis-jenis Disiplin Belajar.....	30
G. Unsur-Unsur Disiplin Belajar.....	31
H. Macam-macam Disiplin Belajar.....	33
I. Upaya Penegakan Disiplin Belajar.....	33
J. Hasil Belajar.....	34
K. Bahasa Indonesia.....	81
L. Penelitian Relevan.....	86
M. Konsep Operasional.....	88
N. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	90



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	92
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	93
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	93
D. Populasi dan Sampel	94
E. Teknik Pengumpulan Data.....	95
F. Teknik Analisa Data.....	96

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi.....	101
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	109
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	124

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Kecamatan Tembilahan hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.....	105
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Kecamatan Tembilahan hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.....	107
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Kecamatan Tembilahan hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.....	109
Tabel IV.4	Item Pernyataan 1 Siswa Harus Disiplin Menepati jadwal belajar	110
Tabel IV.5	Item Pernyataan 2 Siswa Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda hasil belajar.....	110
Tabel IV.6	Item Pernyataan 3 Siswa Disiplin terhadap diri sendiri.....	111
Tabel IV.7	Item Pernyataan 3.a Siswa mentaati tata tertib sekolah.....	112
Tabel IV.8	Item Pernyataan 3.b Siswa teratur dalam belajar di rumah.....	113
Tabel IV.9	Item Pernyataan 4 Siswa disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit.....	113
Tabel IV.10	Rekapitulasi hasil angket.....	114
Tabel IV.11	Rekapitulasi hasil tes belajar yang Diperoleh siswa.....	117
Tabel IV.12	Tabel penolong statistik.....	120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat terkenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Menurut R. Gagne dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa,

“Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi.

Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.”¹

Menurut E.R Hilgard dalam Ahmad Susanto, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).

Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.²

Adapun pengertian belajar menurut W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto menyatakan,

“Suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.”³

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar atau suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

“Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.⁴ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah

²*Ibid.*, hlm.3

³*Ibid.*, hlm.4

⁴Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar Dan Perkembangan -Perkembangan Wacana Dan Praktek Pembelajaran Dan Pembangaunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), Hlm. 22

melalui kegiatan belajar".⁵ Hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁶

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal dalam Ahmad Susanto, bahwa evaluasi merupakan proses

⁵Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosi dan Remediasinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta 2012), h.29

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa⁷.

Menurut Norman E. Grounoud dalam Hamdani, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan keberkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dan pencapaian instruksi yang telah ditetapkan.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan melalui pengamatan pada tgl 19 agustus 2021 dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia Di SDIT Insan Rabbani yang mengajar siswa kelas IV bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat gejala gejala seperti berikut: Masih ada siswa yang keluar masuk dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, Masih ada sebagian siswa yang datang kesekolah terlambat disaat pembelajaran berlangsung, Masih ada siswa yang berbicara sama teman yang lain, Masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan masih ada siswa yang tidak mengantar tugas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, masih

⁷*Ibid.*, hlm.5

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.296



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ada siswa yang tidak dapat membaca dan memanfaatkan karya sastra, Masih ada siswa yang tidak mampu berbahasa yang meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis dalam mata pelajaran bahasa indonesia sehingga berdampak hasil belajar bahasa indonesia rendah,

Permasalahan diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih bervariasi, ada yang memuaskan, sedang, dan kurang memuaskan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap sulit, karena Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang pasti. Sehingga siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Dari fakta-fakta di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU INSAN RABBANI TEMBILAHAN."



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Alasan Memilih Judul .

Adapun alasan penelitian dalam penelitian yang berjudul pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan adalah:

1. Adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar
2. Adanya teori yang mendukung oleh peneliti ini.
3. Penelitian ini terjangkau oleh peneliti, baik dari segi waktu, dana maupun lokasi penelitian

C. Penegasan Istillah

1. Disiplin belajar

Disiplin Belajar merupakan di dalam kamus besar bahasa Indonesia disiplin dapat diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib.⁹selanjutnya The Liang Gie mengartikan disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

⁹Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 268

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa disiplin belajar adalah sebagai perintah seorang guru kepada siswanya dalam memtaati segalanya peraturan yang berlaku di sekolah .

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan dari siswa yang mana memperoleh skor atau nilai yang diperoleh melalui tes.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang diindetifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru
- b. Sebagian siswa ada yang diam ketika proses belajar mengajar.

¹⁰Disusun oleh tim direktorat jendral kelembagaan agama Islam atau direktorat pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, *metodologi pendidikan agama islam*, 2002), hlm. 46



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Siswa berbicara saat pembelajaran berlangsung.
- d. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
- e. Masih ada siswa yang tidak mengantar tugas.
- f. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru.
- g. Siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru.
- h. Siswa tidak mampu mengerjakan soal-soal latihan dari guru.

2. Batasan masalah

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dan Hasil Belajar Siswa Dari Aspek Kognitif.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Disiplin Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Insan Rabbani Tembilahan ?
- b. Bagaimanakah Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Rabbani Tembilahan ?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Bagaimanakah Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Insan Rabbani Tembilahan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilahan
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilahan.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memngembangkan wawasan baru terkait dengan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah
Diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna mencapai hasil belajar.
- b. Bagi guru/pendidik
Dapat memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan belajar oleh siswa disekolah Bagi siswa.
- c. Bagi penulis
Sebagai penulis upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di STAI Auliaurasyidin, serta menambah wawasan, pengalaman penelitian.
- d. Bagi siswa
Dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya suatu kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan belajar disekolah



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Disiplin belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok dan masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma, dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.¹

Disiplin belajar merujuk pada intruksi sistimatis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.²

Disiplin belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada

¹Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 58

²Muhammad Mustari dan Taufik Rahman, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm.

kata hatinya kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.¹

Menurut E. Mulyasa disiplin belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana-mana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.²

Disiplin belajar menyangkut giatnya usaha dan memenuhi target serta waktu yang tepat. Berarti disiplin dalam bekerja dan disiplin waktu dalam belajar³

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seseorang siswa dalam proses belajarnya. Senada dengan Naim, Imron dalam Andalucy Ss dkk berpendapat bahwa disiplin belajar merupakan perilaku siswa yang menunjukkan satu bentuk

¹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 173

²E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), .h.108.

³Sofyan. S Wiwis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm 155



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

ketaatan, peraturan , dan dipatuhi, pelaksanaan tata tertib serta norma.

Blandford dalam aqib menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga dapat mengatur dirinya sendiri.

Imron yang berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung teradap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁴

Sumantri menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik, dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-

⁴Mulyawati, Sumardi, Elvira, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial* ,Jurnal Iimiah Pendidikan ,E-ISSN : 2550-0406, Vol 3 No 1 hlm.5-6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin belajar akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dikelas. Dengan demikian siswa yang mentaati guru dan peraturan sekolah dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.⁵

“Disiplin belajar adalah orang yang belajar atau yang secara sukarela mengikuti pemimpinnya”.⁶

Disiplin belajar merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang dalam hati terhadap peraturan yang telah ditetapkan tanpa adanya suatu paksaan atau tekanan dari manapun. Disiplin belajar dalam suatu pendidikan sangat

⁵Eka Selvi Handayani ,Hani Subakti, Jurnal Basicedu, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* , P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147 Vol 5 No 1 Tahun 2021

⁶Yudri Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.459



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar saja, tetapi untuk menjadikan pribadi siswa yang kuat. Dengan adanya disiplin siswa akan terbantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Disiplin Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. "belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundameta, (mendasar/pokok) dalam pengelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan".⁷

Menurut nasution bahwa disiplin belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar, baik secara actual maupun secara potensial. perubahan itu pada dasarnya didapatnya berupa

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, hlm.63



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kemungkinan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.⁸

Maka dari itu disiplin belajar merupakan suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru pada arah yang lebih baik.

Maka dari itu berhasil atau tidak dalam pencapaian pendidikan sangat bergantung bagaimana proses belajar siswa saat pembelajaran berlangsung baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Disiplin belajar tersebut dapat dikaitkan dengan belajar bahwasanya belajar yang baik yaitu belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah siswa dapat menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan oleh guru, mentaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah, dapat membagi waktu dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut serta melaksanakan jadwal yang telah dibuat.

⁸Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011),Hlm.141



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sikap disiplin belajar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki siswa. Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan, sikap disiplin dalam hal ini yaitu sikap disiplin siswa dalam belajar mengajar, dan bahkan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga dapat tercapainya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai peraturan.

Disiplin siswa dalam belajar sangatlah penting. Oleh karena itu adanya sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat dan mengganggu ketentraman proses belajar mengajar, juga dapat membuat anak didik terlatih dan mempunyai kebiasaan serta mengontrol setiap tindakannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Menurut soemantri menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar.

Disiplin belajar rasanya hampir semua orang mendambakan atmosfer disiplin namun ternyata, untuk menegakkan disiplin itu tidak mudah dan tidak cukup hanya dengan kata-kata.

Strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa belajar terhadap peraturan sekolah. Sebagai aktivitas yang dilakukan oleh suatu institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah pada hakikatnya terkait dengan norma-norma. Artinya kegiatan yang meliputi suasana sekolah, guru, dan siswa yang berpegang kepada ukuran norma hidup, nilai-nilai moral, ajaran kesusilaan merupakan sumber norma didalam pendidikan.⁹

Seorang guru memiliki keinginan agar semua muridnya patuh dan disiplin. Misalnya dengan cara mengancam siswa, menghukum siswa dengan cara yang kurang mendidik, membentuk atau

⁹Eka Prihatin, *Manajemen peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 88



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

memarahi siswa di depan umum, memberikan tugas yang berlebihan, atau bahkan ada yang masih menggunakan kekerasan fisik seperti memukul, menendang, menjewer, dan sebagainya.

Siswa mungkin akan lebih menghormati guru yang memaklumi siswanya yang pernah berbuat salah. Alangkah indahny apabila terjalin hubungan yang manis antara guru dan siswa. Siswa dapat terbuka dapat menyampaikan berbagai keluhan atau permasalahan yang dialaminya, kemudian guru mendengarkan dengan seksama dan memberikan solusi atau jalan keluar yang bijak kepada siswa.¹⁰

Menurut MacMillan Dictionary, bahwa disiplin belajar adalah tertib, tata atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.

Bohar menyebutkan tiga hal mengenai disiplin belajar yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman dan disiplin sebagai alat pendidikan.

¹⁰ *Ibid.*, Hlm 89



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Disiplin individu menjadi prasyarat terbentuknya kepribadian yang unggul dan sukses. Disiplin sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan.¹¹

Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu.

Proses disiplin belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku ini berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai dipelajari.

Jadi fungsi disiplin belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seorang anak, semua perilaku merupakan hasil sebuah proses belajar.

¹¹Sukini, *Berdisiplin*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016)
Hlm. 1-5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jadi tujuan dari adanya sikap disiplin belajar adalah pencapaiannya kesuksesan dari apa yang telah di cita-cita. Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

Untuk itu ada beberapa tips yang dapat membantu kita membiasakan diri kita menjadi orang yang berdisiplin misalnya:

- a. Melihat kesempatan baru sebagai pengalaman hidup baru yang menyenangkan
- b. Mengerjakan tugas lebih cepat dan lebih baik sehingga tidak mengganggu pikiran terus menerus
- c. Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai
- d. Menghindari mengulur-ulur waktu sibukkan diri kita pada pekerjaan, misalnya membuat rencana, membuat laporan atau membaca satu halaman dari suatu buku
- e. Berusaha untuk jadi profesional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Menghindari kecemasan mayoritas dari hal-hal ternyata tidak pernah terjadi
- g. Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik
- h. Menanyai atau minta tolong yang ahlinya jika kita tidak bisa sesudah berusaha
- i. Mengambil resiko yang terukur dalam rangka kemajuan.

B. Bentuk-bentuk disiplin belajar

Adapun beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa yaitu:

- a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Selama menuntut ilmu disuatu lembaga pendidikan formal, baik pelajar, tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Bagi pelajar tentu saja untuk bidang studi tertentu, harus mengerjakan pr-nya sesuai dengan penugasan dan dalam jangka waktu tertentu.

Semua tugas yang guru berikan itu harus siswa kerjakan tepat waktu dan apabila mengabaikannya boleh jadi siswa itu akan mendapatkan sanksi dari guru tentu saja



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sanksi bersifat mendidik, bukan memukulnya hingga luka.²⁴

b. Masuk kelas Tepat Waktu

Sebagai pelajar yang terkait oleh peraturan sekolah, yang salah satunya adalah sikapnya sikap pelajar harus turun kesekolah dan masuk tepat waktu, tidak bisa dilalaikan, ini adalah kewajiban yang mutlak harus ditaati oleh semua pelajar, ketika siswa melanggar peraturan maka siswa akan dikenakan sanksi dengan jenis dan bentuk yang disesuaikan dengan berat riangnya kesalahan.

Masuk kelas tetap waktu adalah sikap mental yang banyak mendatangkan keuntungan. Dari segi kepribadian, guru memuji dengan kata-kata pujian. Kawan-kawan sekelas tidak terganggu ketika sedang menerima pelajaran dari guru. Konsentrasi mereka terpelihara. Penjelasan dari guru dapat didengar dengan jelas.²⁵

²⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 90

²⁵*Ibid.*, hlm. 97



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Memperhatikan penjelasan guru

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi tertentu dari suatu bidang studi, semua perhatian harus tertuju kepada guru, pendengaran harus betul-betul dipusatkan kepada penjelasan guru. Jangan bicara, karena apa yang dibicarakan itu akan membayarkan konsentrasi pendengaran. Menulis sambil mendengarkan penjelasan guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.

Pentingnya mendengarkan penjelasan guru, karena apa yang guru jelaskan terkadang tidak ada dalam buku paket. Oleh karena itu, perhatian memegang peranan penting untuk menyerap apa yang guru sampaikan atau jelaskan di kelas. Jadi masalah mendengarkan penjelasan guru tidak bisa dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar.²⁶

d. Mencatat hal-hal yang dianggap penting

Ketika belajar dikelas, guru menjelaskan bahan pelajaran tertentu. Penjelasan guru jangan ditulis semua. Ini adalah cara

²⁶Ibid ., hlm. 99



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mencatat penjelasan guru yang salah. kesalahan itu misalnya mencatat kata-kata, kalimat demi kalimat apa yang guru sampaikan. Pendek kata hampir semua sebuah kata-kata dan kalimat yang guru sampaikan dari awal hingga akhir pelajaran dicatat. Cara mencatat yang baik adalah mencatat hal-hal yang dianggap penting diantara yang tidak penting.²⁷

Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar diatas adalah contoh bentuk-bentuk kedisiplinan belajar di sekolah di mana setiap sekolah pasti memiliki aturan masing-masing yang menuntut siswanya untuk aktif dan disiplin belajar.

C. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin belajar pada dasarnya bertujuan untuk membentuk tingkah laku anak agar sesuai dengan keinginan masyarakat, dan menghindari tingkah laku yang tidak diinginkan.

D. Perlunya Disiplin Belajar

Soegeng prijpdarminto mengatakan bahwa "di jalan, di kantor, di toko swalayan, di rumah sakit, di stasiun, naik bus, naik lift, dan

²⁷Ibid., hlm.101

sebagainya, diperlukan adanya ketertiban dan keteraturan.” Dari disini dapat dikatakan bahwa disiplin diperlukan di mana saja seseorang itu berada.

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya disiplin belajar pada siswa antara lain :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma nilai dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak bekerja.²⁸

Berdasarkan keterangan diatas bahwa disiplin sangat diperlukan oleh seseorang di manapun ia berada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁸Imam musbikin, *Pendidikan karakter disiplin*, (perpustakaan nasional RI: Nusa media, 2021) hlm. 7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

E. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.

Apabila peraturan sekolah tanpa tata tertib, akan muncul perilaku yang tidak tertib, tidak teratur, tidak terkontrol, perilaku liar, yang pada gilirannya mengganggu kegiatan pembelajaran.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.²⁹

Pentingnya disiplin belajar bagi para siswa sebagai berikut :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
2. Membantu siswa memahai dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
3. Dengan cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya.

²⁹*Ibid.*, Hlm. 7-10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Siswa belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.³⁰

Sofach Sulistiowati menyatakan agar seseorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Disiplin menepati jadwal belajar.
2. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda hasil belajar.
3. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaai tata tertib maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.

³⁰Imam musbikin,. *Ibid.*, Hlm. 10-11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.³¹

Dari macam disiplin menurut pendapat para ahli di atas berikut diambil indikator yang dapat menunjang disiplin belajar yaitu :

- A. Menaati tata tertib sekolah
- B. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas.
- C. Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- D. Belajar secara teratur

F. Jenis-Jenis Disiplin Belajar

1. Disiplin Preventif

Disiplin preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para siswa agar mengikuti berbagai standar aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dicegah. Sasaran tokohnya adalah untuk mendorong disiplin diri siswa. Dengan cara ini siswa menjaga disiplin diri mereka dan bukan karena suatu paksaan.

2. Disiplin korektif

Disiplin korektif adalah kegiatan diambil untuk menangani pelanggaran terhadap

³¹Imam musbikin,. *Ibid.*, Hlm. 11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

aturan-aturan dan mencoba menghindari pelanggaran-pelanggaran berikutnya. Kegiatan korektif sering berupa suatu bentuk hukuman dan disebut tindakan kedisiplinan. Sasaran-sasaran tindakan pendisiplinan hendaknya positif, bersifat mendidik dan menilai, bukan tindakan negatif yang bersifat menjatuhkan.

3. Disiplin progresif

Disiplin progresif adalah kegiatan yang memberikan hukuman-hukuman lebih berat terhadap pelanggaran yang berulang.

G. Unsur-Unsur Disiplin Belajar

Untuk menanamkan disiplin dalam kegiatan belajar diperlukan cara-cara sebagai berikut :

1. Membiasakan hidup teratur
2. Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan serta tempat yang disediakan.

Sedangkan untuk mendorong anak agar disiplin belajar memerlukan beberapa cara :

1. Pengawasan langsung dan tidak langsung.
Pengawasan langsung misalnya melalui pemantauan kegiatan belajar dalam kelas, pemantauan yang dilakukan di rumah oleh

orang tua, pemeriksaan fisik dan kesehatan, serta kegiatan organisasi sekolah.

2. Pembinaan dapat dilaksanakan dengan jalan memberikan bimbingan di dalam kelas, memberi contoh teladan yang berupa sikap dan perbuatan yang baik dari pendidik, orang tua maupun lingkungan anak tersebut.
3. Pemberian pembinaan pengembangan bakat atau potensi yang ada dalam diri anak dan juga memberikan penghargaan apabila anak tersebut menunjukkan prestasinya atau memberikan hukuman apabila anak melanggar ketentuan atau tata tertib.³²

H. Macam-Macam Disiplin Belajar

1. Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian adalah pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang.

2. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya kemudian

³²Imam musbikin, *Pendidikan karakter disiplin*, (perpustakaan nasional RI: Nusa media, 2021) hlm. 15-16



dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusannya yang diambil.

3. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis adalah berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang kuat dan mantap.³³

I. Upaya Penegakan Disiplin Belajar

Dalam upaya penegakan disiplin belajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Adanya tata tertib dalam mendisiplin siswa, tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama akan diterima oleh individu lain di ruang lingkungannya.
2. Konsekuensi masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsistennya penerapan disiplin ada perbedaan antara tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan di lapangan.

³³Sukini, *Berdisiplin*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016)





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Hukuman. Hukuman bertujuan mencegah tindakan yang tidak baik dan tidak diinginkan.³⁴

J. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat terkenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Menurut R. Gagne dalam Ahmad Susanto (2014) menyatakan bahwa,

“Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interkasi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

³⁴ Sukini, . *Ibid.*, Hlm. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi.

Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.”³⁵

Selanjutnya, Gagne dalam teorinya yang disebut *The domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1) Keterampilan motoris (*motor skill*; adalah keterampilan yang diperlihatkan dari berbagai gerakan badan, misalnya menulis, menendang bola, bertepuk tangan, berlari, dan loncat.
- 2) Informasi verbal; informasi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan otak atau inteligensi seseorang, misalnya seseorang dapat memahami sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dan sebagainya yang berupa simbol yang tampak (verbal).

³⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Kemampuan intelektual; selain menggunakan simbol verbal, manusia juga mampu melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektualnya, misalnya mampu membedakan warna, bentuk, dan ukuran.
- 4) Strategi kognitif; Gagne menyebutnya sebagai organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*), yang dapat diperlakukan untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan dan kognitif ini lebih ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari dengan sekali saja memerlukan perbaikan dan latihan terus-menerus yang serius.
- 5) Sikap (*attitude*); sikap merupakan faktor yang penting dalam belajar, karena tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajar akan sangat memengaruhi hasil yang diperoleh dari belajar tersebut. Sikap akan sangat tergantung pada pendirian, kepribadian, dan keyakinannya, tidak dapat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dipelajari atau dipaksakan, tetapi perlu kesadaran diri yang penuh.³⁶

Menurut E.R Hilgard dalam Ahmad Susanto (2014), belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman).

Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.³⁷

Adapun pengertian belajar menurut W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto (2014) menyatakan,

"Suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas."³⁸

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar atau

³⁶*Ibid.*, hlm.3

³⁷*Ibid.*, hlm.3

³⁸*Ibid.*, hlm.4

suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

2. Pengertian evaluasi sebagai hasil belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³⁹

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang

³⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal dalam Ahmad Susanto (2014:5), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.⁴⁰

Menurut Norman E. Grouncloud dalam Hamdani, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan keberkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dan pencapaian instruksi yang telah ditetapkan.⁴¹

Menurut Edwin Wond dan Gerold W. Brown dalam Hamdani, menyatakan

“Evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan nilai dari segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan. Evaluasi adalah proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang.”⁴²

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Hamdani, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya

⁴⁰*Ibid.*, hlm.5

⁴¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.296

⁴²*Ibid.*, hlm.296



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

seustau, dan informasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.⁴³

Menurut Gronlund dalam Hamdani, menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk menentukan tujuan pembelajaran.⁴⁴

Menurut Djemari Mardapi dalam Hamdani, evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.⁴⁵

Evaluasi pendidikan dan pengajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan standar tertentu.

Evaluasi pendidikan merupakan proses sistematis dalam:

⁴³*Ibid.*, hlm.296

⁴⁴*Ibid.*, hlm.297

⁴⁵*Ibid.*, hlm.297



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Mengukur tingkat kemajuan yang dicapai siswa, baik ditinjau dari norma tujuan maupun dari norma kelompok;
 - 2) Menentukan apakah siswa mengalami kemajuan yang memuaskan kearah pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan.
3. Tujuan penilaian

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan;
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.⁴⁶

Setiap satuan pendidikan, selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran

⁴⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.301

sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁷

Berdasarkan PP Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 64 ayat (1) dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

Selanjutnya ayat (2) menyejelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk: (a)menilai pencapaian kompetensi peserta didik; (b)bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; (c)memperbaiki proses pembelajaran.⁴⁸

Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor) pada semester satu, penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain, seperti

⁴⁷*Ibid.*, hlm.301

⁴⁸*ibid.*, hlm.302



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan, dan produk.

Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai rapor semester satu. Pada semester dua, penilaian dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain, seperti PR, proyek, pengamatan, dan produk. Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai rapor pada semester dua.⁴⁹

1) Tujuan penilaian hasil belajar

a) Tujuan umum:

- Menilai pencapaian kompetensi siswa;
- Memperbaiki proses pembelajaran;
- Sebagai bahan penyusun laporan kemajuan belajar siswa;

b) Tujuan khusus:

- Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa;
- Mendiagnosis kesulitan belajar;

⁴⁹*Ibid.*, hlm.302



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar;
- Mengajar;
- Menentukan kenaikan kelas;
- Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.⁵⁰

2) Fungsi penilaian hasil belajar

- a) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas;
- b) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar;
- c) Meningkatkan motivasi belajar siswa;
- d) Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.⁵¹

4. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus memerhatikan prinsip-prinsip penilaian berikut:

1) *Valid* (sahih)

Penilaian hasil belajar harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan

⁵⁰*Ibid.*, hlm.302

⁵¹*Ibid.*, hlm.302

dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid, berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

2) *Objektif*

Penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.

3) *Transparan* (terbuka)

Penilaian hasil belajar bersifat terbuka. Artinya, prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui semua pihak yang berkepentingan.

4) *Adil*

Penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status ekonomi, dan gender.

5) *Terpadu*

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

6) *Menyeluruh dan berkesinambungan*

Penilaian hasil belajar mencakup aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.

7) *Bermakna*

Penilaian hasil belajar hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermakna, dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak, terutama guru, siswa, orangtua, serta masyarakat.

8) *Sistematis*

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

9) *Akuntabel*

Penilaian hasil belajar dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10) Beracuan kriteria

Penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.⁵²

5. Jenis-jenis evaluasi

Ada lima jenis evaluasi, yaitu sebagai berikut.⁵³

- 1) *Evaluasi diagnostik*, yaitu evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.
- 2) *Evaluasi selektif*, yaitu evaluasi yang digunakan untuk memilih siswa yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.
- 3) *Evaluasi penempatan*, yaitu evaluasi yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) *Evaluasi formatif*, yaitu evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.

⁵²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.304

⁵³*Ibid.*, hlm.305



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

5) *Evaluasi sumatif*, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan sasaran, jenis evaluasi berikut ini.

1) *Evaluasi konteks*, yaitu evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program, baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan.

2) *Evaluasi input*, yaitu evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input, baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

3) *Evaluasi proses*, yaitu evaluasi yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung, dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

4) *Evaluasi hasil atau produk*, yaitu evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program

yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

5) *Evaluasi outcom atau lulusan*, yaitu yang diarahkan untuk melihat hasil belajar siswa lebih lanjut, yaitu evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.⁵⁴

Berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran, jenis evaluasi adalah sebagai berikut.

- 1) *Evaluasi program pembelajaran*, yaitu evaluasi yang mencakup tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan aspek-aspek program pembelajaran yang lain.
- 2) *Evaluasi proses pembelajaran*, yaitu evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁵⁴*Ibid.*, hlm.305



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3) *Evaluasi hasil pembelajaran, yaotu evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif,afektif, psikomotor.*⁵⁵

Mengapa evaluasi hasil belajar pembelajaran perlu dilakukan? Karena dengan evaluasi akan diketahui apakah proses belajar mengajar telah mencapai sasaran yang dikehendaki ataukah belum. Secara terperinci, alasan-alasan perlunya evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Kemampuan mengajar guru akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- 2) Taraf penguasaan pembelajaran terhadap materi pelajaran yang diberikan akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- 3) Letak kesulitan siswa akan diketahui setelah diadakan evaluasi.
- 4) Tingkat kesukaran dan kemudahan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa akan diketahui setelah diadakan evaluasi.

⁵⁵*Ibid.*, hlm.305



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 5) Termanfaatkan sarana dan fasilitas pendidikan akan diketahui setelah adanya evaluasi.
- 6) Remidi-remidi apa saja yang dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan juga akan diketahui setelah adanya evaluasi.
- 7) Tujuan pengajaran yang telah dirumuskan akan diketahui tingkat pencapaiannya setelah diadakan evaluasi.
- 8) Siswa dapat dikelompokkan ke dalam kelompok juga akan diketahui setelah evaluasi.
- 9) Siswa yang perlu mendapat prioritas dalam bimbingan penyuluhan, dan tidak menjadi prioritas akan diketahui setelah evaluasi.

Jelas bahwa evaluasi sangat penting dilakukan guna memberikan pelayanan sebaik mungkin, lebih jauh sangat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan.

Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk

mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan dan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.

Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Secara eksplisit ketiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata pelajaran praktik lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif.⁵⁶

1) Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah psikomotor

⁵⁶Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm.57



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan sebagainya.⁵⁷

Tujuan ranah psikomotorik ini berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Dalam aspek psikomotorik terdapat tujuh kategori mulai dari yang terendah hingga tertinggi:

- a) Peniruan, hal ini terjadi ketika anak bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik.
- b) Kesiapan, hal ini berkaitan dengan kesiapan mental, fisik, dan emosional.
- c) Respons terpimpin, hal ini berkaitan proses gerakan percobaan. Keberhasilan dalam penampilan dicapai melalui latihan yang terus menerus.
- d) Mekanisme, pada tahap ini respon yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan

⁵⁷*Ibid.*, hlm.48

dan gerakan bisa dilakukan dengan keyakinan serta ketepatan tertentu.

- e) Respons tampak kompleks, kecakapan gerakan akurat dan terkoordinasi tinggi.
- f) Adaptasi, anak sudah dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda.
- g) Penciptaan, dimana anak telah dapat menciptakan gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.⁵⁸

2) Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.⁵⁹

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, menggunakan adanya 6 (enam) kelas/tingkat:

⁵⁸Endang Sri Wahyuningih, *Model Pembelajaran Mastery Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2020, hlm. 74-78

⁵⁹Op.Cit., hlm.48



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- b) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- c) Penggunaan/penerapan, disini siswa dituntu untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara).
- d) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan

kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.⁶⁰

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Hal ini dapat dilakukan pendidik melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang sesuai dengan unsur kognitif sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3) Ranah afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral. Dalam paradigma lama, penilaian pembelajaran lebih ditekankan pada hasil (produk) dan cenderung hanya menilai kemampuan aspek kognitif, yang kadang-kadang direduksi sedemikian rupa melalui bentuk tes objektif.⁶¹

Sementara, penilaian dalam aspek afektif dan psikomotorik sering diabaikan.

⁶⁰Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2020, hlm. 74-78

⁶¹*Ibid.*, hlm.58



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.⁶²

Tujuan aspek afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Pada ranah afektif ini Bloom menyusun pembagian kategorinya yaitu:

- a) Penerimaan (*Receiving/Attending*), mengacu pada kemampuan untuk memperhatikan dan merespons stimulasi yang tepat, juga

⁶²*Ibid.*, hlm.58

kemampuan untuk menunjukkan penghargaan orang lain. Contohnya menyanggah pendapat orang lain.

b) Responsif (*Responsive*), hal ini terjadi ketika siswa terlihat dan tertarik terhadap suatu materi. Anak memiliki kemampuan berpartisipasi dan selalu memiliki memotivasi untuk bereaksi dan mengambil tindakan. Contohnya ikut berpartisipasi dalam diskusi kelas mengenai suatu pelajaran.

c) Penilaian (*Value*), hal ini berkaitan dengan penerimaan, penolakan atau tidak menyatakan pendapat. Contohnya, mengusulkan kegiatan kelompok untuk suatu materi pelajaran.

d) Organisasi (*Organization*), tujuan dari ranah adalah penyatuan nilai, sikap yang berbeda dan mengharmonisasikan berbagai perbedaan nilai yang ada.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e) Karakteristik (*Characterization*), hal ini berkaitan dengan karakteristik seseorang dan daya hidupnya.⁶³

Dengan demikian, aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi, yaitu evaluasi.

Untuk itu, afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini karena merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. Dengan satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai.

6. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek

⁶³Endang Sri Wahyuningih, *Model Pembelajaran Mastery Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Budi Utama), 2020, hlm. 74-78



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).⁶⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep menurut Bloom dalam Ahmad Susanto (2014:6) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.⁶⁵

Adapun menurut Carin dan Sund dalam Ahmad Susanto (2014:6), pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu:

a) *Translate major ideas into own words.*

⁶⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.6

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b) *Interpret the relationship among major ideas.*
 - a. *Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas.*
- c) *Apply their knowlagde and understanding to the solution of new problems in new situation.*
- d) *Ansalyze or break an idea into its part and show that they understand their relationship.*
- e) *Synthesize or put elements together to from a new pattern and produce a unique communication, plan, or set of abstract relation.*
- f) *Evaluate or make judgments based upon evidence.*⁶⁶

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dari definisi yang diberikan oleh Carin dan Sund di atas dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

⁶⁶*Ibid.*, hlm.6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memenuhi sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.
- b) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan produksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- c) Pemahaman lebih sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis; dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan

penjelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.

d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁶⁷

Menurut Dorothy I. Skeel dalam Ahmad Susanto (2014:8) menyatakan,

“Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran suatu pemikiran gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep ini merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian.”⁶⁸

Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa objek konkret

⁶⁷*Ibid.*, hlm.8

⁶⁸*Ibid.*, hlm.8



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ataupun gagasan yang abstrak. Dalam hubungannya dengan studi sosial, konsep didefinisikan oleh James G. Womack dalam Ahmad Susanto (2014:8) sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat.⁶⁹

Pemahaman dan penggunaan konsep yang tepat bergantung pada penguasaan sifat yang melekat tadi, pengertian umum kata yang bersangkutan. Konsep memiliki pengertian denotatif dan konotatif.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk ini, W.S Winkel dalam Ahmad Susanto (2014:8) menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa.⁷⁰

⁶⁹*Ibid.*, hlm.8

⁷⁰*Ibid.*, hlm.8



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan pandangan Winkel ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.⁷¹

2) Keterampilan proses

Usman dan Setiawati dalam Ahmad Susanto (2014:9) mengemukakan bahwa,

“Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.”⁷²

⁷¹*Ibid.*, hlm.9

⁷²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Indrawati dalam Ahmad Susanto (2014:9) merumuskan bahwa,

“Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi). Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.”⁷³

Selanjutnya, Indrawati menyebutkan enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen.

Kemudian, Indrawati membagi keterampilan proses menjadi dua tingkatan, yaitu:

⁷³*Ibid.*, hlm.9

keterampilan proses tingkat dasar (meliputi: observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi dan *inference*), dan keterampilan proses terpadu (meliputi: menentukan, variabel, menyusun tabel data, menyusun grafik, memberi hubungan variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan, dan melakukan eksperimen).⁷⁴

3) Sikap

Menurut Lange dalam Ahmad Susanto (2014:10) menyatakan,

“Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula spek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang ditujukkannya.”⁷⁵

Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap sendiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan

⁷⁴*Ibid.*, hlm.10

⁷⁵*Ibid.*, hlm.10



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.⁷⁶

Untuk menjelaskan lebih lanjut ketiga aspek tersebut, Bany dan Johnson dalam Ahmad Susanto (2014:10) mengungkapkan berbagai model yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut, yaitu:

- a) Teknik pelaporan diri sendiri (*Self-report technique*). Teknik pelaporan diri berbentuk respons seseorang terhadap jumlah pertanyaan. Respons ini mungkin berupa "ya" atau "tidak", atau mungkin pula dinyatakan dalam bentuk skala yang menunjukkan derajat respons negatif atau positif terhadap perangsang yang bersangkutan dengan suatu objek sikap.
- b) Observasi terhadap perilaku yang tampak (*observasi of behavior*). Dengan model seperti, sikap ditafsirkan dari perilaku seseorang yang tampak, dengan memperhatikan tiga dimensi, yaitu arah perilaku (positif dan negatif), kadar atau derajat tersebut yang

⁷⁶*Ibid.*, hlm.10

memperlihatkan kontinuitas dari lemah, sedang, kuat, dan kuat sekali, dan intensitas atau kekuatan sikap tersebut untuk menentukan kemunculannya dalam perilaku.

c) Sikap yang disimpulkan dari perilaku orang yang bersangkutan, dalam hal ini sikap diperkirakan berdasarkan tafsiran terhadap perkataan gerakan muka atau badan seseorang.⁷⁷

Sementara menurut Sadirman dalam Ahmad Susanto (2014:11), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.⁷⁸

Dalam hubungannya hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep,

⁷⁷*Ibid.*, hlm.11

⁷⁸*Ibid.*, hlm.11



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.⁷⁹

Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.⁸⁰

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto (2014:12)

⁷⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.12

⁸⁰*Ibid.*, hlm.12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bahwa, Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.⁸¹

Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang

⁸¹*Ibid.*, hlm.12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.⁸²

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto (2014:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.⁸³

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam Ahmad Susanto (2014:13), bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.⁸⁴

Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru.

⁸² *Ibid.*, hlm.13

⁸³ *Ibid.*, hlm.13

⁸⁴ *Ibid.*, hlm.13



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia sekolah dasar, tak mungkin dapat diartikan oleh prangkat lain, seperti, televisi, radio, dan komputer. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.⁸⁵

Menurut Dunkin dalam Ahamd Susanto (2014:13), terhadap sejumlah aspek yang dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu:

- 1) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini di antaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku latar belakang budaya dan adat istiadat.
- 2) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pemalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang

⁸⁵ *Ibid.*, hlm.13



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.

3) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.⁸⁶

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Ruseffendi dalam Ahmad susanto (2014:14) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh

⁸⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana), hlm.6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.⁸⁷

Dari kesepuluh faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa belajar; terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Faktor-faktor itu adalah kecerdasan anak, kesiapan anak, dan bakat anak. Faktor yang sebagian penyebabnya hampir sepenuhnya tergantung pada guru, yaitu: kemampuan (kompetensi), suasana belajar, dan kepribadian guru. Kiranya dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada faktor dari dalam siswa dan faktor dari luar siswa.⁸⁸

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sudjana dalam Ahamd Susanto (2014:15) bahwa,

“Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor

⁸⁷*Ibid.*, hlm.14

⁸⁸*Ibid.*, hlm.14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa benar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.”⁸⁹

1) Kecerdasan anak

Kemampuan integrasi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya atau permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Alferd Binnet membagi intelegensi ke dalam tiga aspek kemampuan, yaitu: *direction, adaption, dan criticism.*

Pertama, direction, artinya kemampuan untuk memusatkan kepada suatu masalah yang dipecahkan. *Kedua, adaption,* artinya

⁸⁹*Ibid.*, hlm.15

kemampuan untuk mengadakan adaptasi terhadap suatu masalah yang dihadapinya secara felksibel di dalam menghadapi masalah. *Ketiga, criticism*, artinya kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi maupun terhadap dirinya sendiri.

2) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubunganya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

3) Bakat anak

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal itu, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4) Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar terlaksana ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keanggan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak.

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihnya. Karena memauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5) Minat

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.

Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6) Model penyajian materi pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7) Pribadi dan sikap guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi juga melalui contoh-contoh yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan.

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam belajar dan mengajar, memberikan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

8) Suasana pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkatkan secara maksimal.

K. Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan symbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis.

Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai suatu system lambang terorganisasi yang di sepakati secara umum dan merupakan hasil belajar yang digunakan untuk menyajikan pengalaman-pengalaman dalam suatu komunitas bahasa merupakan alat utama penyaluran kepercayaan, nilai dan norma termasuk seni religi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Kedudukan bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting karena bahasa Indonesia, bahasa nasional kedudukannya diatas bahasa-bahasa daerah. Selain itu dalam undang-undang dasar 1945 tercantum pada khusus (bab XV, Pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa bahasa Negara adalah bahasa Indonesia. Dengan kata lain, ada dua macam kedudukan bahasa Indonesia.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dengan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku.
- b) Siswa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa pemersatu bangsa Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c) Siswa mampu memahami bahasa Indonesia serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Siswa dapat membaca dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Siswa diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia serta menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.
- g) Lentera kecil: Pengertian Konsep Belajar Tuntas
- h) Aspek kemampuan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa maupun ragam sastra merupakan ruang lingkup standard kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Fungsi bahasa Indonesia

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

1. Lambang kebangga kebangsaan
2. Lambang identitas nasional
3. Alat perhubungan antarwarga dan antarbudaya
4. Alat mempersatukan suku-suku bangsa dengan latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut :

1. Bahasa resmi kenegaraan
2. Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
3. Alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan,
4. Alat pengembangan kebudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹⁰

Materi bahasa Indonesia kelas IV SDIT

a. Bait dan Rima Puisi

salah satu cirri-ciri puisi adalah ditulis dalam bentuk bait. Bait adalah satu

⁹⁰Suyatno dkk, *Bahasa indonesia Untuk Perguruan Tinggi membangaun karakter mahasiswa melalui bahasa*, (Bojongkulur- gunung putri -bogor, 2017) hlm. 14-15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris.

Jumlah baris dalam satu bait berbeda-beda, tergantung penulis puisi. Selain dituangkan dalam bentuk bait, puisi juga memiliki ciri lain yaitu memiliki rima yang sama. rima adalah bunyi vokal pada baris-baris puisi.⁹¹

b. Ciri-ciri puisi

Adapun ciri-ciri puisi sebagai berikut:

- 1) Bahasanya, singkat padat, dan bermakna.
- 2) Memiliki rima.
- 3) Menggunakan pilihan kata atau diksi

c. Makna dalam puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang tersusun dari bahasa yang indah dan padat makna.

d. Unsur-unsur puisi

- 1) Tema
- 2) Amanat
- 3) Rima
- 4) Ritme

⁹¹Buku paket guru kelas IV semester 2, Tema 6 Cita-citaku, (Cv Graha Pustaka) hlm. 10-22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 5) Majas atau gaya bahasa
- 6) Kesan
- 7) Diksi

L. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kedisiplinan belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV menarik untuk diteliti, terdapat beberapa penelitian yang terkait kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa yang pernah diteliti. Penelitian sebelumnya dijadikan pedoman dan petunjuk bagi penulis untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik. Penelitian tersebut antara lain:

Pertama yang dilakukan oleh Nani Hendriyani, (2011) dari pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah UIN dengan judul pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah I Kepanjen Malang " metode yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Avif Roy Rahmat, mahasiswa jurusan teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul: pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa pada

jurusan teknik audio video smk negeri 3 yogyakarta' penelitian yang digunakan berupa penelitian ex-post fakto yang bersifat diskriptif korerasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, lingkungan dan disiplin secara beresama-sama berpengaruh positif menunjukkan dengan koefisien $r = 0,888$, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,888 > 0,339$).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh O. Stanley Ehiane (2014) mahasiswa dari lagos state polytechnic, nigeria dengan judul : disciple and academic performance (A Study Of Selected secondary school in lagos, Nigeria). penelitian yang digunakan penelitian survey cross sectional desain di mana kuesioner merupakan instrument utama pengumpulan data selain wawancara dan dokumentasi, persentase sederhana dan metode statistic chi-square digunakan untuk analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin dan aturan sekolah mempengaruhi pencapaian akademik siswa sekolah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

M. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.⁹² Konsep operasional tersebut dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDIT, Untuk mengatur variabel dalam penelitian yang penulis maksud variabel bebas atau independent variabel (X) dan variabel atau dependent variabel (Y).

Indikator Variabel (X) disiplin belajar adalah sebagai berikut:⁹³

1. Siswa Disiplin menepati jadwal belajar.
2. Siswa Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda hasil belajar.
3. Siswa Disiplin terhadap diri sendiri.
 - a. Siswa Mentaati tata tertib sekolah.
 - b. Siswa teratur dalam belajar di rumah.

⁹²Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010), h. 57

⁹³Imam musbikin, *Pendidikan karakter disiplin*, (perpustakaan nasional RI: Nusa media, 2021) hlm.11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Siswa Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Adapun Variabel terikat (Y), hasil belajar bahasa indonesia siswa dapat dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan) indikator sebagai berikut:

a. Hasil belajar (ranah kognitif)

- 1) Pengetahuan, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur puisi dengan benar.
- 2) Pemahaman, siswa dapat menjelaskan isi cerita dari sebuah puisi dengan benar.
- 3) Penggunaan/penerapan, siswa dapat melengkapi unsure-unsur dari isi cerita dari sebuah puisi yang rumpang dengan benar.
- 4) Analisis, siswa dapat membedakan setiap unsur yang ada didalam sebuah puisi dengan benar.
- 5) Sintesis, siswa dapat mengurutkan susunan unsur-unsur sebuah puisi dengan benar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6) Evaluasi, siswa dapat menilai ide pokok sebuah puisi.

N. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilahan.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan.⁹⁴ Jadi hipotesis "jawaban atau dengan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.

Berdasarkan perumusan masalah, penulis dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan".

⁹⁴*Ibid*, . hlm. 64



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar di sekolah dasar islam terpadu insan rabbani tembilahan Kecamatan Tembilahan hulu.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan.⁹⁵

Kuantitatif adalah " penggunaan angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif⁹⁶

⁹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Penelitian kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif (Angka).

B. Lokasi dan waktu penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan kecamatan tembilahan hulu

B. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada semester dua (genap) tahun pelajaran 2021-2022 mulai tanggal 22 November 2021 - 10 Maret 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa siswa di Sekolah dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristik hendak diteliti

Populasi dalam penelitian ini adalah 16 siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagian sampel. sampel penelitian ini berjumlah 16 orang siswa kelas IV.

Alasan tujuan memilih sampel di kelas IV Dalam pelajaran bahasa indonesia untuk Mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, Memberikan informasi yang terkait dengan populasi, Dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan, saran, dan keputusan setelah penelitian dilakukan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat pengumpulannya maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁷

Dalam penelitian ini angket akan diberikan kepada 16 siswa kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan.

2. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.⁹⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R dan D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm,142

⁹⁸Paizaluddin dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm,131

lalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan sumber informasi yang berbentuk bukan manusia.⁹⁹

Penelitian menggunakan dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah dan data-data sekolah yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Untuk menentukan presentase keberhasilan angket penelitian menggunakan teknik analisa presentase untuk dapat menentukan nilai presentase dari penjabaran data hasil angket pada variabel pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas IV, Maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

⁹⁹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. "Regresi linier sederhana"

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa laludan sekarang yang di miliki agar kesalahannya dapat diperkecil, regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Y = (baca y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipreksikan

a= nilai konstanta harga y jika x= 0

b= nilai arah sebagai penentuan ramalan (preksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel y

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

langkah- langkah menjawab regresi sederhana:

langkah 1.membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

langkah 2. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik

langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic

langkah 4. Masukkan angka-angka statistic dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

langkah 5. mencari jumlah kuadrat regresi

$$(JK_{reg}/a) \text{ dengan rumus: } JK_{reg}(a) = \frac{(\sum \quad)}{n}$$

langkah 6. mencari kuadrat regresi ($JK_{reg}(b/a)$)

dengan rumus: $JK_{reg}(b/a) = b$

langkah 7. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{reg})

dengan rumus: $JK_{reg} = \sum y^2 - JK_{reg}(b/a) - JK_{reg}(a)$

langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi dengan Rumus: $RJK_{reg}(a) = JK_{reg}(a)$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Regresi

Dengan rumus: $RJK_{reg}(b/a) = JK_{reg}(b/a)$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Langkah 10. mencari rata-rata kuadrat residu (RJK reg)

$$\text{dengan rumus: } RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi

$$\text{dengan rumus: } F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{res}}$$

Langkah 12. membuat kesimpulan.¹⁰⁰

di bawah ini untuk menghitung data hasil belajar digunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah frekuensi alternative jawaban

N = Banyak Individu.¹⁰¹

Dalam penelitian ini digunakan penetapan kategor tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Adapun untuk penetapan

¹⁰⁰Riduwan, *Metode dan teknik menyusun tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 147-148

¹⁰¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2001), h 40



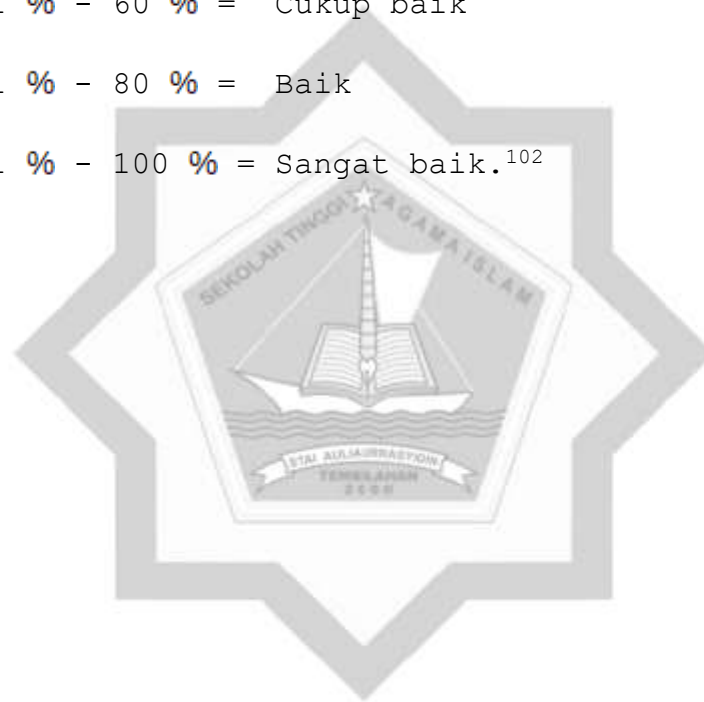
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kategori tersebut dilihat dari ukuran persentase kategori sebagai berikut:

1. 0 % - 20 % = Tidak baik
2. 21 % - 40 % = Kurang baik
3. 41 % - 60 % = Cukup baik
4. 61 % - 80 % = Baik
5. 81 % - 100 % = Sangat baik.¹⁰²



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹⁰²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Jawa Barat: IKAPI , 2015), Hlm. 13-15



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan

SDIT Insan Rabbani Tembilahan berdiri sebagai alternative solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai islam dalam sistemnya dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniah dan ilmu kauliyah, antara fikriah, ruhiyyah dan jasadiah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat. dengan tujuan melahirkan siswa yang memiliki kecendrungan intelektual (intelegen quontien), kecerdasan emosional (emotional quontien) dan kecendrungan spiritual (spiritual quontien) hingga kemampuan beramal (kerja) yang ikhlas.

SDIT Insan Rabbani Tembilahan menerapkan konsep dasar integrated activity dan intergrated curriculum artinya seluruh program dan aktifitas

siswa yang ada di sekolah, mulai dari belajar, bermain, makan dan beribadah di kemas dalam suatu sistem pendidikan yang bernuansa islami (Islamic value), sehingga menjadi budaya dalam kehidupan sehari-sehari.

Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan didirikan bertujuan untuk dibangun tempat pendidikan formal, dengan batas-batas tanah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Rumah Warga
- c. Sebelah Barat Berbatasan dengan Rumah Warga
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Jalan Bunga Pandan

Secara rinci profil Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

Nama	: SD Islam Terpadu Insan Rabbani
Nomor Statistik	: -
Propinsi	: Riau
Otonomi Daerah	: Indragiri Hilir
Kecamatan	: Tembilahan
Kelurahan	: Tembilahan Hulu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Alamat : Jalan Gerilya Gg.
Bunga Pandan No.21
RT/RW.06/14
Tembilahan Hulu

Kode Pos : 29213

No Telp : -

No Hp : 085376611278

Email : insanrabbani2@gmail.com

Status : Swasta

Surat Keputusan : -

Tahun Berdiri : 2015

Sistem KBM : -

Jarak Ke Kecamatan : 2 Km

Organisasi Penyelenggara : Yayasan Insan Rabbani
Indragiri

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani
Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

"Menjadi Model Sekolah Dasar Islam Yang Berkualitas, Yang Mendidik Generasi Rabbani Yang Cerdas Dan Mandiri Dalam Ilmu, Iman Dan Taqwa

Serta Berahlaq Mulia Yang Berdasarkan Al-Quran Dan As Sunnah”

Misi:

- a. Menciptakan Suasana Dan Lingkungan Belajar Senyaman Dirumah Sendiri Yang Islami, dan menyenangkan.
- b. Membentuk peserta didik menjadi insan yang beraqidah lurus, beribadah bagus, beramal sholeh, berakhlak mulia, berakal cerdas, berfisik sehat dan kuat, dan cinta kepada Allah dan Rasulnya.
- c. Mengembangkan sistem pengajaran yang efektif dan efisien memadukan konsep integrated learning bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berwawasan masa depan cemerlang.
- d. Menjadikan guru sebagai teladan dan pembentukan karakter siswa.
- e. Menumbuh kembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian kewirausahaan.
- f. Mencetak calon pemimpin dan pembisnis muda yang berkarakter pengusaha yang dermawan.
- g. Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yang bermutu dan berkualitas lebih baik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



3. Keadaan Guru

Guru dan pegawai yang mengabdikan diri di Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu, pada saat ini berjumlah orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Keadaan Guru di Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani
Tembilahan
Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran
2021/2022

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Magdalena, S.Pd	Rengat, 29 Juli 1978	Pembina Yayasan	S.1
2	Muhammad Yani, M.Pd.I	Pulau Palas, 14 Juni 1974	Kepala Sekolah	S.2
3	MHD. ARSYAD, S.Pd	Simpang Tiga Enok, 14 Oktober 1994	Wakil Kepala Sekolah	S.1
4	NUR ASISAH, S.Pd	Tanjung Baru, 8 Juni 1993	Guru Kelas	S.1
5	NI'MATUL UYUN, S.Pd	Pulau Kijang, 31 Desember 1992	Guru Kelas	S.1
6	NURHAYATI INTAN, S.Pd	Teluk Kelasa, 17 Agustus 1991	Guru Kelas	S.1
7	RAHMAT FAIZAL, S.Pd	P. Payung Kampar, 17 Februari 1995	Guru Bidang Studi	S.1
8	SARI MAHDALENA, S.Pd	Tembilahan, 2 Februari 1996	Guru Kelas	S.1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9	Rita Purnama Sari, S.Pd	Igal, 23 Mei 1991	Guru PAI	S.1
10	Fuja Dwi Lestari, S.Pd	Pulau Kijang, 20 April 1996	Guru PAI	S.1
11	Jamaludin, S.Pd	Sialang Panjang, 18 Maret 1996	TU	SMA
12	NATAYA AGUSTINOVA, S.Pd	Tembilahan , 24 Agustus 1998	Guru Bid. Studi	S.1
13	Salmiati, S.Pd	Sungai Simbar, 12 Februari 1994	Guru Kelas	S.1
14	Siti Fatimah, S.E	Pulau Palas, 20 November 1998	Operator	S.1
15	Darmawita, S.Pd	Tembilahan , 17 Agustus 1997	Guru Kelas	S.1
16	Alfina Hadiarti Darwis, S.Pd.	12 Mei 1997	Wakil Kurikulu m	S.1
17	Surya Dwi Kurniawati, S.Pd.	10 juli 1997	Guru Kelas III	S.1
18	Sefri Malinda, S.Psi.	18 maret 1996	Staff ADM	S.1
19	Desi Andini Martha, S.Pd.	22 Juni 1997	Guru Kelas	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan, pada saat ini berjumlah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

124 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa di Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani
Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun
Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	15	10	25
2	II	12	15	27
3	III	20	13	33
4	IV	8	8	16
5	V	9	2	11
6	VI	7	5	12
Jumlah		71	52	124

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹⁰³

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk

¹⁰³Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.

memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar SD IT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar SDIT Insan Tembilan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah/Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Majelis Guru	1 buah
3	Ruang Kelas	6 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Papan Tulis	6 buah
6	Komputer/Laptop	2 buah
7	Sound System	1 buah
8	Meja/Kursi Guru	/ buah
9	Meja/Kursi	/ buah
10	Lonceng/Bel	1 buah
11	Bendera Merah Putih	2 buah
12	Jam Dinding	3 buah
13	Peta Dinding	1 buah
14	Aula	1 buah
15	WC Guru	1 buah
16	WC Siswa	3 buah

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian data hasil Angket (Variabel X)

Penyajian Hasil Angket Disiplin Belajar Siswa

Data yang terkumpul dari pengumpulan data angket terhadap seluruh siswa kelas IV tentang Pengaruh





Disiplin Belajar Siswa kelas IV Di SDIT Insan Rabbani Tembilahan Hulu, akan penulis sajikan pula dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel IV.4
Item pernyataan 1
Siswa Harus Disiplin Menepati Jadwal Belajar

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	14	60	87%
Setuju	4	2	8	13%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
		16	68	100%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 1 (skor tertinggi) yaitu $5 \times 16 = 80$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 1 diperoleh $68/80 \times 100\% = 85\%$ dikategorikan sangat baik berdasarkan interpretasi skor.

Tabel IV.5
Item pernyataan 2
Siswa Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda hasil belajar

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	5	25	31%
Setuju	4	6	24	38%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Kurang Setuju	3	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	6%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	25%
		16	55	100%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 2 (skor tertinggi) yaitu $5 \times 16 = 80$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 2 diperoleh $55/80 \times 100\% = 68,75\%$ dikategorikan baik berdasarkan interpretasi skor

Tabel IV.6

Item pernyataan 3 Siswa Disiplin Terhadap Diri Sendiri

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	0	0	0%
Setuju	4	0	0	0%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
		0	0	0%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3 (skor tertinggi) yaitu $5 \times 16 = 80$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).



Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 3 diperoleh $0/80 \times 100\% = 0\%$ dikategorikan tidak baik berdasarkan interpretasi skor

Tabel IV.7
Item pernyataan 3.a
Siswa Mentaati tata tertib sekolah

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	9	45	90%
Setuju	4	1	4	10%
Kurang Setuju	3	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
		10	49	100%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3.a (skor tertinggi) yaitu $5 \times 16 = 80$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 3.a diperoleh $49/80 \times 100\% = 61,25\%$ dikategorikan baik berdasarkan interpretasi skor.



Tabel IV.8

Item pernyataan 3.b
Siswa Teratur dalam belajar di rumah

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	4	20	67%
Setuju	4	2	8	33%
Kurang Setuju	3	0	0	%
Tidak Setuju	2	0	0	%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	%
		6	28	100%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 3.b (skor tertinggi) yaitu $5 \times 6 = 30$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 3.b diperoleh $28/30 \times 100\% = 93,33\%$ dikategorikan sangat baik berdasarkan interpretasi skor

Tabel IV.9

Item pernyataan 4

Siswa Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit

Alternatif jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Sangat Setuju	5	12	60	75%
Setuju	4	1	4	6%
Kurang Setuju	3	3	9	19%
Tidak Setuju	2	0	0	0%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
				%
		16	73	100%

Sumber : Angket Penelitian Pada tanggal 15 Januari 2022

Jumlah skor ideal untuk item pernyataan 4 (skor tertinggi) yaitu $5 \times 16 = 80$ (sangat setuju), jumlah paling rendah $1 \times 16 = 16$ (sangat tidak setuju).

Berdasarkan data diatas, yang diperoleh dari 16 responden, maka pernyataan 4 diperoleh $73/80 \times 100\% = 91,25\%$ dikategorikan sangat baik berdasarkan interpretasi skor.

Untuk mempermudah penganalisisan hasil angket ini, data yang terdapat dalam tabel IV.4 - IV.9, dapat direkapitulasi seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL IV.10

REKAPITULASI HASIL ANGKET

No	TABEL	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH	
		5 (S.S)		4 (S)		3 (K.S)		2 (T.S)		1 (STS)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	IV.4	14	224	2	32	0	0	0	0	0	0	16	100%
2	IV.5	5	80	6	96	0	0	1	16	4	64	16	100%
3	IV.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
	IV.7												
	3a	9	90	1	10	0	0	0	0	0	0	10	100%
	IV.8	4	24	2	12	0	0	0	0	0	0	6	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Al-Iqbal Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Al-Iqbal Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Al-Iqbal Tembilahan



3b													
IV.9	12	192	1	16	3	48	0	0	0	0	16	100%	
JUMLAH	44	610	12	166	3	48	1	16	4	64	64		

Berdasarkan data tabel IV.10, maka didapati jawaban alternatif rata-rata:

$$5 = 44/64 \times 100 = 69\%$$

$$4 = 12/64 \times 100 = 19\%$$

$$3 = 3/64 \times 100 = 5\%$$

$$2 = 1/64 \times 100 = 1\%$$

$$1 = 4/64 \times 100 = 6\%$$

Maka didapati jumlah hasil rata-rata:

$$5 + 4 + 3 + 2 + 1 = 44 + 12 + 3 + 1 + 4 = 64$$

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Dari keempat alternatif, maka didapati N dan

$$F \text{ yaitu: } A = 44 \times 4 = 176$$

$$B = 12 \times 3 = 36$$

$$C = 3 \times 2 = 6$$

$$D = 1 \times 1 = 1$$

$$E = 4 \times 1 = 4$$



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

$$F = A + B + C + D + E$$

$$F = 176 + 36 + 6 + 1 + 4 = 223$$

$N = \text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah item Angket} \times \text{jumlah responden}$

$$N = 4 \times 4 \times 16 = 256$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bobot dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{223}{256} \times 100\%$$

$$P = 87,10 \%$$

Kemudian diukur dari pelaksanaan Variabel operasional dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dikatakan sangat baik apabila 81% - 100%.
2. Dikatakan baik apabila 61% - 80%.
3. Dikatakan cukup baik apabila 41% - 60%.
4. Dikatakan kurang baik apabila 21% - 40%.
5. Dikatakan sangat kurang baik apabila 0% - 20%.¹⁰⁴

¹⁰⁴Riduan, *Loc.It*.hal. 89



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dari hasil yang diperoleh tersebut di atas maka dapat disimpulkan Hasil angket Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDIT Insan Rabbani Tembilaan Hulu, mencapai angka **87.10%** dan dikategorikan **sangat Baik**, karena angka 87.10% terletak pada interval 81% - 100%

2. Penyajian Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Data hasil belajar siswa kelas IV SDIT Insan Rabbani Tembilaan Kecamatan Tembilaan Hulu yang sudah direkap dalam bentuk tes soal dari sub tema 1 sampai sub tema 3 dilihat dalam bentuk rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV. 11

Rekapitulasi hasil Tes Belajar Yang Diperoleh Siswa

No	Inisial Responden	Sub tema 1	Sub tema 2	Sub tema 3	Skor total	Hasil belajar siswa
1	A W A	78	78	78	234	78
2	C S A	77	78	80	235	78
3	H M.N	77	79	80	236	78
4	K D P	75	80	85	230	76
5	M V	76	80	83	239	79
6	M A A	72	80	85	237	79



7	M A	75	82	81	238	79
8	N A R	77	79	84	240	80
9	R 1	80	78	87	245	81
10	R 2	80	81	80	241	80
11	R R	70	75	75	220	73
12	R A S	77	76	78	231	77
13	R F	78	80	79	237	79
14	S S	79	80	80	239	79
15	Z F	80	80	83	243	81
16	Z A Z	82	77	84	243	81
Jumlah		1233	1185	1302	Jumlah 1258	
		(77,06%)	(74,06%)	(81,37%)	Dengan rata-rata (78,62%)	

Sumber : Tes hasil belajar penelitian pada tanggal 15 dan 29 Januari, dan tanggal 05 februari 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata dan ketuntasan yang diperoleh siswa pada tema 6 sub tema 1 sampai subtema 3 ini sebagai berikut :

STAI AULIAURRASYIDIN

No	Pertemuan	Rata-rata Hasil Belajar	ketuntasan		kategori
			F	P	
1	Sub Tema 1 Pada hari sabtu tanggal 15 Januari 2021	77,06%	15	93,75%	Baik
2	Sub Tema 2 Pada hari sabtu tanggal 29 Januari 2021	74,06%	15	93,75%	Baik
3	Sub Tema 3 Pada hari sabtu tanggal 05 Februari 2021	81,37%	15	93,75%	Sangat Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah Rata-rata keseluruhan dari Sub Tema 1 sampai sub tema 3	232,49 (77,49%)	Kategori Baik
----------------------------------------------------------------	--------------------	---------------

Berdasarkan data hasil tes belajar siswa secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari sub tema 1 sampai dengan sub tema 3 siswa kelas IV SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu dengan rata-rata mencapai angka **77,49%** dan dikategorikan baik, karena angka **77,49%** terletak pada interval 61% - 80%.

3. Penyajian Hipotesis

Setelah diperoleh kalsifikasi data tentang disiplin belajar (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y), selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menganalisis data tersebut.

Ha= Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar dan hasil belajar siswa.

Ho= Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar dan hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memasukan data yang diperoleh kedalam tabel penolong statistika berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.12

Tabel Penolong Statistik

Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	50	85	2500	7225	4250
2	51	79	2601	6241	4029
3	48	80	2304	6400	3840
4	49	81	2401	6561	3969
5	52	80	2704	6400	4160
6	43	83	1849	6889	3569
7	43	82	1849	6724	3526
8	46	80	2116	6400	3680
9	49	82	2401	6724	4018
10	49	81	2401	6561	3969
11	48	82	2304	6724	3936
12	46	80	2116	6400	3680
13	46	81	2116	6561	3726
14	44	81	1936	6561	3564
15	45	82	2025	6724	3690
16	38	81	1444	6561	3078
	747	1300	35067	105656	60684

Dengan bantuan tabel penolong statistik di atas, maka dapat diketahui:

$$\sum N = 16$$

$$\sum X = 747$$

$$\sum Y = 1300$$

$$\sum X^2 = 35067$$

$$\sum Y^2 = 105656$$

$$\sum XY = 60684$$

4. Penggunaan Rumus Regresi Sederhana

Rumus regresi sederhana digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (hasil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar). Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Mencari Nilai b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{16 \cdot 60684 - 747 \cdot 1300}{16 \cdot 35067 - (747)^2}$$

$$b = \frac{970944 - 971100}{561072 - 558009}$$

$$b = \frac{-156}{3063}$$

$$b = 0,05\%$$

b. Mencari nilai a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1300 - 0,05(747)}{16}$$

$$a = \frac{1300 - 3735}{16}$$

$$a = \frac{-2435}{16}$$

$$a = -152,18$$

c. Membuat persamaan linear sederhana

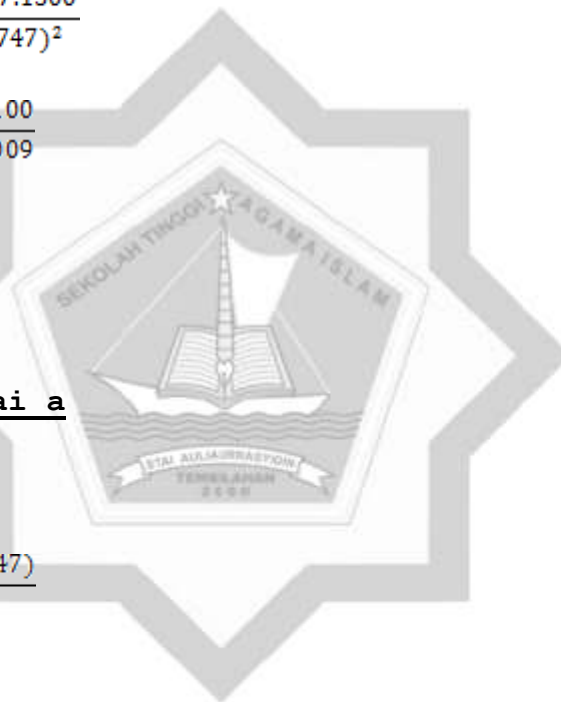
$$Y - a + b \cdot X$$

$$= -152,18 + 0,05 X$$

d. Membuat garis persamaan regresi

1) Menghitung rata-rata X

$$X = \frac{\sum X}{n}$$



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

$$X = \frac{747}{16}$$

$$X = 46,68$$

2) Menghitung rata-rata Y

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

$$Y = \frac{1300}{16}$$

$$Y = 81,25$$

e. Mencari jumlah kuadrat regresi (JKreg[a])

$$\begin{aligned} \text{JKreg}[a] &= \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= \frac{(1300)^2}{16} \\ &= \frac{2600}{16} \\ &= 162,5 \end{aligned}$$

f. Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} \text{JKreg}[b/a] &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{25} \right\} \\ &= 0,05 \cdot \left\{ 60684 - \frac{(747)(1300)}{16} \right\} \\ &= 0,05 \cdot (60684 - 60694) \\ &= 0,05 \cdot (-10) \\ &= 50 \end{aligned}$$

g. Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} \text{JKreg} &= \sum y^2 - \text{JKreg}(b/a) - \text{JKreg}(a) \\ &= 211312 - 50 - 162,5 \\ &= 209,637 \end{aligned}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

h. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RJKreg(a) &= Jkreg(a) \\ &= 162,5 \end{aligned}$$

i. Mencari jumlah kuadrat regresi

$$\begin{aligned} RJKreg(b/a) &= Jkreg(b/a) \\ &= 50 \end{aligned}$$

j. Mencari jumlah kuadrat residu

$$\begin{aligned} RJKres &= \frac{JKres}{n-2} \\ &= \frac{209,637}{16-2} \\ &= \frac{209,637}{14} \\ &= 14,97 \end{aligned}$$

k. Menguji signifikansi

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres} \\ &= \frac{50}{14,97} \\ &= 3,34 \end{aligned}$$

Kaidah Pengujian Signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

1. Menentukan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi

(a) = 0,05 atau 5%

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1-0,05)(dk=1), (dk Res = 16-2)\} \\ &= F\{(0,95)(1,14)\} \end{aligned}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$= f_{tabel} = \text{Angka 1} = \text{Pembilang}$$

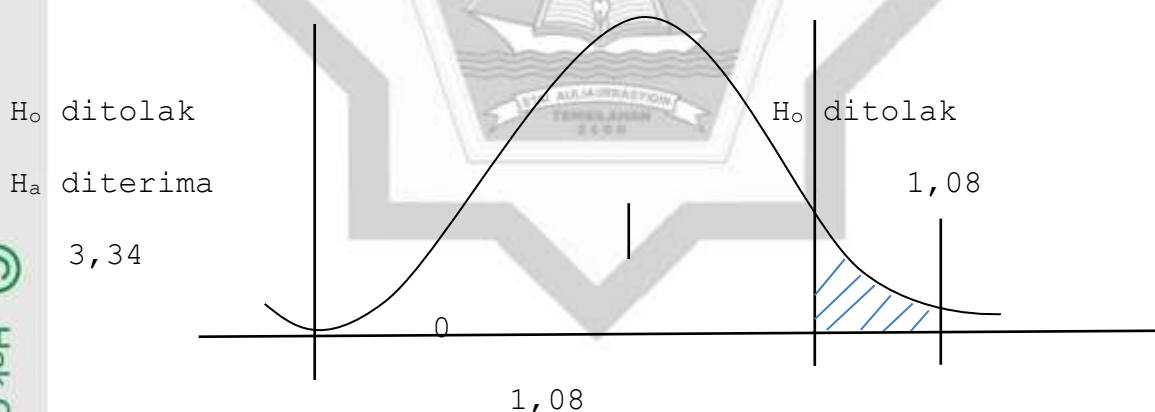
$$= \text{Angka 14} = \text{Penyebut}$$

$$f_{tabel} = 1,08$$

5. Membuat kesimpulan

Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu.

Gambar IV.1 Kurva Penolakan H_0



C. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus uji regresi sederhana pada data angket diperoleh F_{hitung} sebesar $3,34$ sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar $1,08$. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil analisa di atas, terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X (Disiplin Belajar) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar) pada siswa kelas IV di SDIT Insan Rabbani Tembilahan kecamatan Tembilahan Hulu.

1. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa, yang mana angket tersebut disebarakan kepada 16 orang siswa kelas IV.

Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa dilihat melalui nilai hasil tes dari materi bahasa Indonesia sub tema 1 sampai dengan sub tema 3.

Berdasarkan data hasil Angket di atas maka dapat disimpulkan Pengaruh Disiplin Belajar Di SDIT Insan Rabbani Tembilahan Hulu, mencapai angka **87.10%** dan dikategorikan **sangat Baik**, karena angka 88,8% terletak pada interval 81% - 100%.

Berdasarkan data hasil tes belajar siswa secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari sub tema 1 sampai dengan sub tema 3 siswa kelas IV SDIT Insan Rabbani Tembilihan Kecamatan Tembilihan Hulu dengan rata-rata mencapai angka **77,49%** dan dikategorikan baik, karena angka **77,49%** terletak pada interval 61% - 80%.

Berdasarkan hasil analisis angket dan tes hasil belajar disajikan dalam rumus Persentase dan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh berdasarkan analisis hasil tes belajar siswa antara disiplin belajar dan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa. Dalam kaidah pengujian signifikansi jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh yaitu F_{hitung} sebesar 3,34 dan F_{tabel} sebesar 1,08 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Insan Rabbani Tembilihan Kecamatan Tembilihan Hulu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hal ini sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh Tulus dalam bukunya "Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi hasil Belajar" ia menyatakan bahwa apabila disiplin sekolah diorganisasikan oleh kepala sekolah bekerja sama dengan para guru dan mendapat dukungan orang tua, maka akan berdampak besar bagi perkembangan perilaku dan prestasi siswa.¹⁰⁵

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar merupakan suatu sikap patuh terhadap semua peraturan yang diterapkan pada saat kegiatan belajar berlangsung".¹⁰⁶ Proses belajar bahasa indonesia dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh kedisiplinan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Dengan demikian hasil belajar menjadi ukuran siswa dalam menyerap ilmu atau pelajaran yang telah diterima oleh guru. Karena hasil belajar merupakan usaha yang telah dilaksanakan

¹⁰⁵Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

¹⁰⁶Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) Hal.2

dengan sengaja agar mendapatkan suatu kecakapan dan pengetahuan baru yang lebih baik dari sebelumnya.

Didalam kegiatan belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya serta belajar itu suatu yang sangat kompleks sehingga membutuhkan bimbingan dan petunjuk agar dapat berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian kedisiplinan ini seseorang akan dapat melaksanakan semua pekerjaan dan tugas tugasnya dengan penuh ketenangan, tanggung jawab, termasuk kegiatan belajar yang dilakukan oleh para siswa di sekolah harus dengan sikap disiplin yang tinggi sehingga hasil belajar dapat tinggi pula.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya betapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Jika siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar maka hasil belajarnya juga akan tinggi pada mata pelajaran bahasa indonesia yang tidak mempengaruhi pada keterampilan saja. Akan tetapi mempengaruhi tingkah laku yang baik juga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui angket dan tes dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu. Diperoleh hasil dengan persentase **87.10%** dikategorikan "**sangat baik**" karena berada pada interval 81% - 100%
2. Berdasarkan hasil tes belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari sub tema 1 sampai sub tema 3 dengan persentase rata rata keseluruhan mencapai angka **77.49 %** dikategorikan "**Baik**" karena angka 77.49% terletak pada interval 61% - 80%.
3. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu Fhitung sebesar 3,34 dan Ftabel sebesar 1,08 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada para guru untuk lebih menekankan tentang disiplin belajar di sekolah
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang Disiplin siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Agar hasil belajar siswa lebih baik
3. Kepada para guru hendaknya lebih menegaskan kepada anak didik untuk taat dan patuh pada peraturan yang ada di sekolah sesuai dengan disiplin dan tata tertib sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti tentang factor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori. Diagnosis dan Remediasinya* Jakarta: Pt Renika Cipta.

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

E.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implemtasi* (Bandung: Remaja Rosda karya

Eka Selvi Handayani Dkk. *Jurnal Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147 Vol 5 No 1 Tahun: 2021

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Imron Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa. 2013. *belajar dan perkembangan -perkembangan wacana dan praktek pembelajaran dan pembangaunan nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mohamad Nurdin dan Hamzah. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Musbikin Imam. 2021. *Pendidikan karakter disiplin*. perpustakaan nasional RI: Nusa media.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- Paizaluddin. Dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta
- Ratnawulan. Elis, Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan, 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Jawa Barat: IKAPI
- Riduan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Wahyuni Endang. 2020. *Model pembelajaran mastery learning (upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Budi utama
- Sofyan. S Wiwis. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* . Bandung: Alfabeta, cv
- Sudijono Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R dan D* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukini. 2016. *Berdisiplin*. Yogyakarta: Relasi Inti Media
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Suyatno,dkk 2017. *Bahasa indonesia Untuk Perguruan Tinggi membangaun karakter mahasiswa melalui bahasa*. Bojongkulur- gunung putri - Bogor: In Media.

Sulistyowati.Imam Muslich, *Modeling Jurnal Program Studi PGMI* P-ISSN : 2442-3661 e- ISSN: 2477-667X, 186-195 Vol 6 nomor 2.

tim direktorat jendral kelembagaan agama Islam atau direktorat. 2002. *pendidikan keagamaan dan pondok pesantren, metodologi pendidikan agama islam*.

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Hariyanto suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya Offset

Widodo. 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Jurnal. 2016. *Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*. Volum 1 no 1 agustus, ISSN :2597-4122s

Jahja yudri. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Mulyawati, Sumardi, Elvira, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Iimiah Pendidikan ,E-ISSN : 2550-0406, Vol 3 No 1

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Angket Tentang Disiplin Belajar Siswa Di SDIT Insan Rabbani Tembilahan

Nama :
Kelas : IV (Empat)
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cermat sebelum menjawab pertanyaan.
2. Berilah tanda centang(✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.

SS : Sangat setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak setuju
STS. : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Siswa harus disiplin menepati jadwal belajar					
2	Siswa Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda hasil belajar.					
3	Siswa Disiplin terhadap diri sendiri.					
	a. Siswa Mentaati tata tertib sekolah.					
	b. Siswa teratur dalam belajar di rumah.					
4	Siswa Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit.					

2022
Tembilahan, Januari
Pembimbing Peneliti

MARTINA NAPTRATILORA, M.Pd
NIDN. 2109079103

DESI FIRA ELDA NINGSIH
1209.17.08182



INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Nama Responden :

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : 6

Sub Tema : 1

PETUNJUK PENGISIAN

- ❖ Isilah identitas anda diatas
- ❖ Lembar soal ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian lembar soal ini tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
- ❖ Dimohon kesediaan anda sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengisi lembar soal dengan sejujur-jujurnya, karena nama anda dirahasiakan dan kerahasiakan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
- ❖ Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan lembar soal ini dengan tepat waktu, peneliti mengucapkan beribu terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



SOAL PERTANYAAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Sebutkan unsur - unsur apa saja yang terdapat dalam puisi?...
2. Jelaskan isi cerita dari puisi di atas?...
3. Lengkapilah unsur - unsur dan isi cerita dari puisi di atas?...
4. Apa perbedaan dari setiap unsur yang ada di dalam puisi?...
5. Urutkan lah dengan benar unsur -unsur yang ada di dalam puisi?...
6. Buatlah sebuah puisi sederhana?...

Tembilahan, Januari 2022

Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

MARTINA NAPTRATILORA, M.Pd
NIDN. 2109079103

DESI FIRA ELDA NINGSIH
1209.17.08182



INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Nama Responden :

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : 6

Sub Tema : 2 (Hebatnya cita-citaku)

PETUNJUK PENGISIAN

- ❖ Isilah identitas anda diatas
- ❖ Lembar soal ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian lembar soal ini tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
- ❖ Dimohon kesediaan anda sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengisi lembar soal dengan sejujur-jujurnya, karena nama anda dirahasiakan dan kerahasiakan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
- ❖ Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan lembar soal ini dengan tepat waktu, peneliti mengucapkan beribu terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



SOAL PERTANYAAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Sebutkan contoh cita-cita yang terdapat dalam puisi diatas?...
2. Jelaskan maksud puisi di atas ?...
3. Lengkapilah unsur-unsur puisi yang tidak ada dari puisi diatas?...
4. Apa perbedaan dari setiap unsur-unsur sebuah puisi?...
5. Urutkanlah dengan benar ciri-ciri puisi diatas?...
6. Buatlah sebuah puisi sederhana dengan unsur-unsurnya secara runtun?...

Tembilahan, Januari 2022

Pembimbing

Peneliti

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

MARTINA NAPTRATILORA, M.Pd
NIDN. 2109079103

DESI FIRA ELDA NINGSIH
1209.17.08182

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Nama Responden :

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : 6

Sub Tema : 3 (Giat berusaha meraih cita-cita)

PETUNJUK PENGISIAN

- ❖ Isilah identitas anda diatas
- ❖ Lembar soal ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian lembar soal ini tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
- ❖ Dimohon kesediaan anda sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengisi lembar soal dengan sejujur-jujurnya, karena nama anda dirahasiakan dan kerahasiakan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
- ❖ Kerjakan jawaban anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- ❖ Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan lembar soal ini dengan tepat waktu, peneliti mengucapkan beribu terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



SOAL PERTANYAAN

1. Disebut apa orang yang mendeklamasikan puisi ?...
2. Jelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam mendeklamasikan puisi?...
3. Lengkapilah tanda-tanda berhenti yang tidak ada dalam puisi diatas?...
4. Apa perbedaan dari setiap gerak ketika mendeklamasikan puisi?...
5. Urutkan lah dengan benar tanda - tanda berhenti dalam sebuah puisi?...
6. Buatlah sebuah puisi sederhana dengan tanda-tanda berhentinya dengan benar?...

Tembilahan, Januari 2022

Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN

MARTINA NAPTRATILORA, M.Pd
NIDN. 2109079103

DESI FIRA ELDA NINGSIH
1209.17.08182

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Gedung SD IT Insan Rabbani

Papan nama sekolah dan gedung nya



sebelum masuk sekolah

Kegiatan siswa sebelum masuk kekelas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti sedang menyebarkan soal tes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilaan



Siswa sedang mengerjakan soal tes



Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilaan



Peneliti sedang menjelaskan materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Plang SDIT Tampak dari depan



Ruang Majelis Guru SDIT Insan Rabbani



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Desi Fira Elda Ningsih
Tempat Tanggal Lahir : Tembilahan, 11 Desember 1996
Nama Ayah : Hamdan
Nama Ibu : Maimunah
Alamat Rumah : Dusun Tanjung Mutiara
Simpang Gaung

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : Sekolah Dasar Negeri 016
Simpang Gaung
SMP/MTS : SMP 3 Simpang Gaung
MA/SMA : SMA Simpang Gaung

Pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan pada Program S1 (Strata Satu) Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Rambaian Kecamatan Gaung anak serka . Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Praktik Mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Insan Rabbani Kecamatan Tembilahan hulu. Dan Pada tahun 2022 peneliti menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:
"Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Rabbani Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu"

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan